

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pendidikan dipandang sebagai aktivitas yang dapat merespon siswa untuk terlibat aktif sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini.

Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Purwanto, 2008:16). Proses pembelajaran yang baik adalah melibatkan siswa sepenuhnya. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut (Anonim, 2010:1).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Oleh karena itu dunia pendidikan semakin hari terus mengadakan perbaikan kejenjang yang lebih baik, namun langkah menuju perbaikan itu tidaklah mudah, banyak hal yang harus diperbaiki salah satunya ialah mempersiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Trianto (2009: 4) sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Dalam hal ini pendidikan merupakan faktor penting dalam menyiapkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan.

Selain mempersiapkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah juga melakukan revisi Kurikulum 2004 (KBK) menjadi Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Kunandar (2009: 133), KTSP adalah sebuah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

KTSP, pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), siswa dituntut untuk lebih aktif dan senantiasa mengambil bagian dalam aktivitas belajar. Pada dasarnya siswa juga diharapkan tidak hanya mempelajari konsep, teori dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi dan sintesis, untuk itu dibutuhkan keterampilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar guna mencapai hal tersebut.

Kenyataan yang terjadi mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, proses pembelajaran yang belum maksimal bila guru belum dapat menciptakan suasana kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa diam dan terkadang tidak mendengarkan penjelasan guru. Begitu juga dengan SMP Negeri 2 Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Kenyataannya di sekolah tersebut masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai belum memuaskan. Ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas VII untuk materi Peran

Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan semester genap tahun pelajaran 2013/2014 adalah 6,0. Rata-rata tersebut belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu Standar yang ditentukan sekolah untuk pelajaran IPA adalah  $\geq 68$ . Rendahnya nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa pada materi pokok Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan tersebut diduga karena beberapa masalah dalam pembelajaran terutama metode yang digunakan guru masih belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajarnya masih kurang aktif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan suatu model/metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan penguasaan konsep siswa guru berperan sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep siswa adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa (Ratumanan dalam Trianto, 2009:62).

Bahwa pembelajaran STAD memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan materi pokok Peran manusia dalam pengelolaan lingkungan. model STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, siswa aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Guru selama ini masih menggunakan metode ceramah, sehingga aktivitas belajar siswa yang tampak hanya mengajukan pertanyaan kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru itupun hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja yang aktif. (Sardiman, 2003:95). Maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (membuat kelompok). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok, selanjutnya setiap anggota kelompok mendapat soal/pertanyaan dan jawaban pada kertas yang berbeda (Trianto, 2009:62).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan?”

Adapun rumusan masalah secara rinci yaitu :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang positif antar siswa.
4. Bagi sekolah, memberikan masukan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sumbangan informasi dan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD penyampaian tujuan pembelajaran, membentuk kelompok yang beranggota empat sampai lima orang secara heterogen, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.
2. Aktivitas yang diamati yaitu (1) bekerjasama dengan teman anggota kelompok; (2) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (3) mengajukan pertanyaan ; (4) membuat kesimpulan.
3. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif yang diperoleh dari rata-rata nilai hasil *pretest* dan *posttest*.
4. Siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Talang Padang semester genap TP 2013/2014.
5. Materi pokok dalam penelitian ini adalah peran manusia dalam pengelolaan lingkungan dengan kompetensi dasar mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan.

## F. Kerangka Pikir

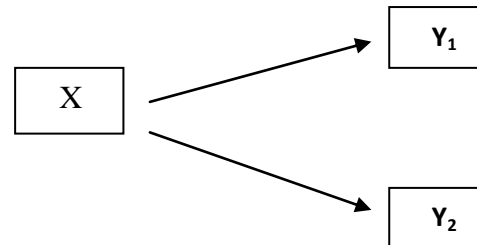
Proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar siswa yang mampu mengingat informasi dari suatu sumber, dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Talang Padang merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan ilmu

pengetahuan alam. Pembelajaran IPA bukan hanya merupakan mata pelajaran hafalan, namun juga membutuhkan keterampilan lain seperti kemampuan berpikir. Pembelajaran dengan menggunakan model STAD siswa bekerja dan belajar dalam kelompok yang relatif heterogen. Meskipun termasuk dalam model kooperatif, struktur ini memberikan kesempatan meningkatkan aktivitas siswa. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berpusat pada aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik bagi guru yang menggunakan pendekatan kooperatif. yang tahapannya melalui siswa dibagi dalam beberapa kelompok, yang bertujuan untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran, karena dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing dalam kegiatan pembelajaran. karena siswa melakukan dan bekerja secara kelompok sehingga terjadi proses berpikir terhadap materi yang baru diterima. Masing-masing setiap siswa dalam kelompok harus menguasai materi untuk siap mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk menyampaikan idenya dan meningkatkan kemungkinan masing-masing siswa terlibat dengan setiap pertanyaan. Penyajian masalah dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dan melatih siswa secara bertahap dibimbing untuk lebih aktif yang dapat membangkitkan aktivitas siswa, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.



Ket: X = Model pembelajaran kooperatif tipe STAD  
 Y<sub>1</sub> = Aktivitas belajar siswa.  
 Y<sub>2</sub> = Hasil belajar siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

### G. Hipotesis Penelitian

1. H<sub>0</sub> = Model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Talang Padang pada materi pokok peran manusia dalam pengelolaan lingkungan  
 H<sub>1</sub> = Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Talang Padang pada materi pokok peran manusia dalam pengelolaan lingkungan
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa